

ABSTRAK

Norzakiyatun Hifziah. 2020. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Secara Daring di Kelas IV MIN 2 Banjar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing (I) Siti Shalihah, S.Pd, MS (II) Mursalin, S.Pd, M.Pd.

Wabah Covid-19 yang melanda Indonesia saat ini menimbulkan berbagai tantangan dalam kehidupan, tidak terkecuali bagi dunia pendidikan. Pembelajaran tatap muka di sekolah ditiadakan dan digantikan dengan pembelajaran dari rumah secara daring. Khususnya pada pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam yang di dalamnya banyak mengajarkan tentang sejarah Islam yang harus diketahui dan diamalkan oleh siswa. Karena hal itu penulis terdorong melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam secara daring di kelas IV MIN 2 Banjar yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian, serta faktor pendukung dan penghambat dalam terlaksananya pembelajaran SKI secara daring di kelas IV MIN 2 Banjar.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan mengenai pembelajaran SKI secara daring di kelas IV MIN 2 Banjar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati serta lebih mengutamakan proses dari pada hasil. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran SKI dan siswa kelas IV MIN 2 Banjar, dan objek dalam penelitian ini yaitu proses pembelajaran SKI secara daring di kelas IV MIN 2 Banjar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian akan di analisis berdasarkan hasil penyajian data yang didapat.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran SKI secara daring dikelas IV MIN 2 Banjar meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Pembelajaran hanya dilakukan dengan bantuan aplikasi *WhatsApp* dengan membentuk *WhatsApp Group (WAG)*. Guru hanya mengirimkan materi dan tugas yang akan di tulis oleh siswa di rumah yang kemudian akan dikumpulkan kembali melalui *WAG* ataupun diserahkan langsung ke sekolah. Faktor pendukung pembelajaran SKI secara daring meliputi tidak terbatasnya ruang dan waktu, faktor dari guru, faktor dari siswa, serta faktor dari orang tua. Sedangkan faktor penghambat pembelajaran SKI secara daring meliputi akses internet, kemampuan menggunakan aplikasi pembelajaran, serta pengawasan dan penilaian guru terhadap siswa.